BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian langsung kelapangan dengan maksud untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan suatu analisa menyeluruh.[1] Jenis penelitian yang dipakai ialah Empiris, yang dimaksud dengan penelitian empiris adalah melakukan observasi terencana.[2] Penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan praktik jual beli karet mentah dalam karung di desa Muara Tupuh.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan penulis dengan melihat kenyataan yang terjadi di Masyarakat sebagai objek hukum. Adapun alasannya karena permasalahan tersebut berhubungan secara langsung antara peneliti dan responden.

---

[1] Gibson G, Timlin A, Curran S, Wattis J. T*he scope for qualitative methods in research and clinical trials in dementia. Age Ageing* 2004, 33.

[2] Mildred L. Patten "*Proposing Empirical Research" New York*, NY 10017, USA, 3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di lakukan peneliti tentang praktik jual beli karet mentah dalam karung studi kasus desa muara tupuh kabupaten murung raya provinsi Kalimantan Tengah. Alasan memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan banyak penjual atau pembeli karet sehingga mempermudah jalannnya penelitian.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data
    a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan turun langsung ke lapangan menemui para petani karet, pembeli karet, tokoh Masyarakat, dan warga lainnya di desa Muara Tupuh. Dengan mengajukan pertanyaan terkait bagaimana prakik jual beli karet mentah dalam karung di Desa Muara Tupuh dan faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan jual beli karet mentah dalam karung di Desa Muara Tupuh Data primer yang diperoleh juga biasa disebut sebagai data asli.[3]
    b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa literatur yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal, karya tulis ilmiah, artikel maupun lain nya yang berkaitan dengan permasalahan.[4]

[3] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

[4] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian*, 67.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utama di lapangan.[5] Sumber data penelitian ini 4 orang petani karet, dan 3 orang pembeli karet (tengkulak) di desa Muara Tupuh Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan cara mencatat maupun direkam. Pada praktiknya telah disiapkan instrumen wawancara untuk diajukan secara langsung kepada pihak yang diwawancara.[6] Wawancara dilakukan untukk memperoleh data yang berkaitan demgan jual beli karet mentah dalam karung studi kasus Desa Muara Tupuh Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk melakukan proses penelitian atau pengamatan secara sitematik terhadap gejala ataupun fenomena terhadap objek penalitian. Metode ini dilakukan untuk melihat apakah praktik jual beli karet

---

[5] Soeryono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), 12.

[6] Alsaawi, Ali, "A Critical Review Of Qualitative Interview*". European Journal Of Business And Social Sciences*, 2014, Vol. 3, No. 4

mentah dalam karung sudah sesuai dengan yang yang dianjurkan islam dalam praktik jual beli, dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dokumenter adalah kegiatan menelusuri, memeriksa, dan mengamati terkait data sekunder.[7] Adapun dokumenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan jual beli karet mentah dalam karung studi kasus Desa Muara Tupuh Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan deskriptif.[8]

1. Analisia kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan maupun tulisan dari pihak yang diamati.
2. Analisis deskriptif adalah menjabarkan, menjelaskan, mengartikan hal yang berkaitan terhadap hukum atau hal yang cocok untuk diterapkan.

Adapun analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, yang diperoleh dari hasil wawancara yang berkaitan dengan praktik jual beli karet mentah dalam karung studi kasus di Desa Muara Tupuh.

---

[7] Mukti Fajar MD dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010), 192.

[8] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), 3.